

PEMANFAATAN BENGKOANG SEBAGAI PENCERAH KULIT ALAMI

Kanaka Artarajaya

Pembimbing : Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Bengkoang adalah tanaman yang sangat berkhasiat yang berasal dari benua Amerika, terutama bagian benua yang beriklim tropis & subtropis. Tanaman ini mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan karena mempunyai banyak manfaat dan potensi industri yang tinggi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat bengkoang sebagai pencerah kulit alami, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bengkoang dalam pembuatan pencerah kulit sangat efisien karena bengkoang mengandung banyak kandungan yang dibutuhkan oleh kulit

Kata kunci : bengkoang, pencerah kulit

PENDAHULUAN

Selain kaya akan suku & budaya Indonesia juga kaya akan Flora & Fauna salah satunya Bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) merupakan tanaman yang hidup pada suhu panas/lembab tumbuhan ini berasal dari Amerika Asia bagian tengah sampai Australia dan kerap sekali ditemukan di negara-negara beriklim tropis, salah satunya Indonesia, bengkoang atau bengkoang atau orang Jawa menyebutnya besusu merupakan tanaman yang masuk ke dalam suku polong-polongan atau Fabaceae, di beberapa daerah bengkoang digunakan sebagai obat-obatan, seperti menjaga kesehatan jantung, melancarkan pencernaan,

menghindari dehidrasi, mencegah kanker, menjaga kadar gula darah tetap stabil, dll, bengkoang *Pachyrhizus erosus* memiliki kandungan yang sangat banyak yaitu Vitamin C: 20 mg, Protein: 0,7 gram, Karbohidrat: 8,8 gram, Kalsium: 12 gram, Magnesium: 12 gram, Kalium: 200 mg, Fosfor: 18 mg, Zinc: 0,16 mg yang bagus untuk tubuh, bengkoang memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Selain itu, bengkoang juga mengandung vitamin E, selenium, dan betakaroten yang dapat menyehatkan kulit. Semua kandungan tersebut tentu sangat diperlukan oleh tubuh. Sebabnya bengkoang mengandung bahan alami yang

dipercaya bisa mencerahkan kulit dari dalam diharapkan kandungan-kandungan dari bengkoang bisa dimanfaatkan secara baik dalam pembuatan pembersih & pencerah kulit vitamin C, saponin, flavonoid, pachyrhizon, rotenon, vitamin B1, dan vitamin. Zat fenolida pada bengkoang cukup efektif

PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi literasi untuk mendapatkan data-data tentang manfaat dari bengkoang (***Pachyrhizus erosus*** L). Bengkoang adalah tanaman berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman pangan sumber karbohidrat sekaligus protein nabati (Kurniawan dan Wicaksana, 2006).

Bengkoang memiliki kulit berwarna coklat muda dan daging buah yang warnanya mendekati putih tumbuh baik di daerah tropis, dan juga akan tumbuh di daerah tanah yang tidak berawa. Tanaman ini dapat merambat di atas tanah atau dapat merambat ke atas ajir. Tingginya mencapai 2 sampai 6 meter dan diameter akar tunggang sekitar 5-30 cm, serta memiliki batang berbulu.

menghambat pembentukan melanin, sehingga pigmentasi akibat sinar matahari, hormon, dan bekas jerawat dapat dikurangi, memutihkan kulit, (G Novitri, A Afriad) Berdasarkan penelitian di atas bengkoang bisa untuk pencerah kulit alami

Bengkoang berdaun majemuk, dengan 3 anak daun dan bertulang daun menyirip. Tanaman ini juga menghasilkan bunga dengan kelopak berwarna biru atau putih serta buah legum yang berbulu ketika muda. Tanaman ini juga menghasilkan bunga dengan kelopak berwarna biru atau putih serta buah legum yang berbulu ketika muda (Sorensen 1999) selain itu tanaman ini juga dapat dimanfaatkan sebagai alat kecantikan untuk kulit, Terik matahari di negara yang beriklim tropis mengakibatkan kulit wajah wanita Indonesia cenderung berwarna kecoklatan dan terlihat kusam. Penelitian yang telah dilakukan kelompok bisnis kosmetik asal Perancis, L'Oreal pada tahun 1997 menunjukkan bahwa 85% wanita yang tinggal di kota besar

Indonesia memiliki warna kulit coklat dan 55% diantaranya ingin berwarna kulit cerah. Protec and Gamble, produk konsumen besar di Amerika juga melakukan studi yang hampir sama dan menemukan hasil bahwa 80% wanita di Asia ingin memiliki warna kulit yang putih dan bersih (Ayu, 2012). Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis sehingga disinari matahari sepanjang tahun, ini menyebabkan hampir 80% penuaan kulit dipicu oleh sinar UV, intensitas matahari yang rendah terjadi pada pukul, pagi dan terus meningkat hingga pukul, siang sedangkan dari pukul .11.00 siang merupakan waktu intensitas matahari terjadi sangat tinggi (Setiati, 2008). Paparan sinar matahari yang terus menerus akan menyebabkan kulit terlihat kusam, flek hitam, pigmentasi kulit seperti lentigo dan melasma, eritema bahkan fotokarsinogenesis (Eva dkk., 2017). Umbi bengkuang juga mengandung air 86 - 90% dan serat sehingga mempunyai efek pendingin. Menurut hasil penelitian Lukitaningsi (2009) yang dapat memperlambab kulit, bengkuang mengandung flavonoid dan saponin yang membantu menghambat pembentukan melanin

akibat radikal bebas. Pati bengkuang yang diperoleh dari hasil pengendapan air bengkuang bersifat dingin sehingga dapat menyejukan lapisan kulit yang telah terkena sinar matahari (Fadilah, 2008) secara umum pemanfaatan bengkoang sebagai pencerah kulit sangat lah disegani oleh masyarakat pada umummnya Bagi kaum wanita &laki2 mengkonsumsi fitoestrogen yang cukup membuat kulit tetap halus, sehat dan segar.bengkuang sebagai zat aktif gel pencerah wajah dapat dengan mudah dikombinasikan dengan polimer kitosan dan alginat sehingga akan menghasilkan suatu produk pencerah wajah yang berkualitas bagus. Preparasi dan karakterisasi submikro partikel dari kitosan dan alginat pembawa zat pati bengkuang akan dilakukan dengan memvariasikan konsentrasi zat aktif submikro partikel pada tiga formula gel yang akan dibuat

KESIMPULAN

Bengkoang **pachryrizhus erosus** memiliki banyak khasiat yang banyak terdapat pada Indonesia selain mempunyai banyak khasik bengkoang juga bisa dijadikan

pencerah kulit karena bengkoang memiliki banyak serat & fitoestrogen yang bagus untuk kulit. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pencerah kulit dari bengkoang berdampak bagus untuk kulit.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia 2020 (bengkoang-wikipedia)

Novitri, G., & Afriadi, A. (2016). *Formulasi Sediaan Bedak Kompak Pati Bengkoang (Pachyrhizus Erosus L) Sebagai Pencerah*

HERDINA, S., Mardiyanto, M., & Novita, R. P. (2018). *PREPARASI DAN KARAKTERISASI GEL PEMBAWA SUBMIKRO PARTIKEL PATI*

(Kurniawan dan Wicaksana (2021). *MASKER WAJAH HERBAL DI INDONESIA. Jurnal Buana Farma: Jurnal Ilmiah Farmasi, 1(1), 17-21.*

(Setiati, 2008) *FORMULASI GEL SEMPROT PATI*

BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb.) DAN PENENTUAN NILAI SUN PROTECTIVE FACTOR (SPF) SECARA IN VITRO.

PUTRI, A., Mardiyanto, M., & Novita, R. P. (2018). *PREPARASI DAN KARAKTERISASI SUBMIKRO PARTIKEL KITOSAN DAN NATRIUM ALGINAT PEMBAWA PATI BENGKUANG DAN UJI PENCERAH KULIT SECARA IN VIVO* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)

(Eva dkk., 2017). Ubi bengkuang juga mengandung air 86 - 90% dan serat sehingga mempunyai efek pendingin. Menurut hasil penelitian Lukitaningsi